

TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PERATURAN PERMAINAN FUTSAL PADA SISWA KELAS ATAS DI SD NEGERI 03 SIKASUR KECAMATAN BELIK KABUPATEN PEMALANG JAWA TENGAH

LEVELS OF UNDERSTANDING OF FUTSAL GAME RULES AMONG UPPER GRADE STUDENTS OF SD NEGERI 03 SIKASUR, BELIK DISTRICT, PEMALANG REGENCY, CENTRAL JAVA

Oleh : Zaky Khairunizar
Email : zakykhairunizar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pengetahuan siswa terhadap peraturan permainan futsal secara teori masih kurang. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang peraturan permainan futsal pada siswa kelas atas di SD Negeri 03 Sikasur Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang Jawa Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan tes. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas atas SD Negeri Sikasur Kecamatan Belik Pemalang yang berjumlah 96 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan tentang peraturan permainan futsal pada siswa kelas atas di SD Negeri 03 Sikasur Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang Jawa Tengah berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,17% (4 siswa), kategori “rendah” sebesar 30,21% (29 siswa), kategori “cukup” sebesar 39,58% (38 siswa), kategori “tinggi” sebesar 19,79% (19 siswa), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 6,25% (6 siswa).

Kata Kunci: *tingkat pengetahuan, peraturan permainan futsal*

Abstract

The research background is a problem related to the lack of students' theoretical understanding of futsal game rules. This study aims to find out levels of understanding of futsal game rules among upper grade students of SD Negeri 03 Sikasur, Belik District, Pemalang Regency, Central Java. This was a descriptive study. It used the survey method in which the data were collected by a test. The research subjects were upper grade students of SD Negeri Sikasur, Belik District, Pemalang, with a total of 96 students. The data analysis technique was the quantitative descriptive technique using percentages. Based on the results of the study, it can be concluded that regarding levels of understanding of futsal game rules among upper grade students of SD Negeri 03 Sikasur, Belik District, Pemalang Regency, Central Java, 4.17% (4 students) are very low, 30.21% (29 students) are low, 39.58% (38 students) are moderate, 19.79% (19 students) are high, and 6.25% (6 students) are very high.

Keywords: *levels of understanding, futsal game rules*

PENDAHULUAN

Pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan dapat berjalan dengan lancar, maka guru harus mengetahui dan mempersiapkan sistematika pembelajaran terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran berlangsung. Akan tetapi masih banyak siswa yang kurang paham dalam menguasai materi sebab masih kurang mendapatkan materi atau informasi karena terbatasnya tingkat pengetahuan materi pembelajaran guru penjas. Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar siswa lebih senang mengikuti cabang olahraga permainan baik dalam mengikuti pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, salah satunya adalah cabang olahraga futsal.

Pembelajaran futsal di sekolah menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan dasar permainan futsal, seperti menggiring, menendang, menyundul, dan menyerang. Bagi anak-anak ataupun remaja, futsal mampu mngembangkan *skill*, dan *insting* bermain bola. Olahraga futsal sudah menjamur di seluruh daerah yang ada di Indonesia dikarenakan perminan ini sangat menarik dan menghibur. Berdirinya klub-klub futsal menandakan bahwa olahraga futsal sangat digemari oleh seluruh lapisan masyarakat. Futsal juga sangat digemari oleh siswa sekolah dasar. Hal ini dibuktikan dengan sering diadakan kejuaraan antar pelajar sekolah dasar baik tingkat daerah maupun tingkat nasional.

Permainan futsal termasuk dalam permainan bola besar. Standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) untuk SD

Kelas V yaitu: SK yaitu: 6. Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, KD yaitu: 6.1 Mempraktikkan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai kerja sama, sportivitas, dan kejujuran. Pembelajaran olahraga futsal termasuk dalam permainan bola besar dengan alokasi pembelajaran 3x35 menit setiap pertemuan. Olahraga futsal merupakan salah satu olahraga yang diajarkan pada siswa kelas V di SD Negeri Sikasur Kecamatan Belik Pemalang. Di SD Negeri Sikasur Kecamatan Belik Pemalang pembelajaran olahraga futsal dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan dengan waktu tatap muka 2 x 35 menit, sehingga dari hal tersebut perlu dievaluasi apakah siswa sudah mengetahui tentang peraturan permainan futsal.

Berdasarkan pengamatan peneliti tanggal 12 September 2017 pada siswa kelas atas SD Negeri 03 Sikasur Kecamatan Belik Pemalang pada saat pembelajaran berlangsung, masih kekurangan dalam penyediaan sarana prasarana, seperti lokasi lapangan yang tidak rata dan tidak sesuai dengan ukuran futsal karena lahan yang sempit, dan alat yang masih kurang sehingga membuat siswa menjadi malas mengikuti pembelajaran. Jumlah bola sangat minim yaitu hanya berjumlah 3 buah bola, mengingat jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran jasmani cukup banyak yaitu berjumlah 31 siswa membuat siswa banyak menunggu. Hal

Tingkat Pengetahuan tentang Peraturan....(Zaky Khairunizar)

ini dapat dilihat masih banyaknya siswa yang duduk-duduk dan bermain sendiri saat proses pembelajaran berlangsung. Keadaan sarana dan prasarana yang kurang, sehingga sekolah perlu meningkatkan fasilitas supaya dapat meningkatkan prestasi permainan futsal. Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani memang sangat perlu ditingkatkan supaya dalam melakukan kegiatan olahraga dapat berjalan dengan baik. Karena tanpa sarana dan prasarana, olahraga tidak dapat berkembang dengan baik.

Seorang guru dituntut untuk berkeaktifitas dalam penyampaian materi pengajaran dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai. Di samping itu, seorang guru juga berperan dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan memodifikasi alat sederhana yang layak digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Tidak sedikit dari siswa kelas atas SD Negeri 03 Sikasur Kecamatan Belik Pematang yang sudah mengerti tentang bagaimana bermain futsal dan bagaimana peraturan futsal itu sendiri. Tapi tidak jarang ada beberapa siswa yang masih belum memahami cara bermain futsal dan peraturan futsal itu sendiri. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan semua guru penjas. Materi yang telah diberikan akan dipelajari oleh siswa dan dapat dijalankan dengan baik. Pembelajaran futsal sebaiknya guru penjas tidak hanya memberikan materi maupun taktik permainan saja pada saat pembelajaran olahraga melainkan bagaimana

siswa dapat bermain futsal sesuai aturan yang ada. Dengan diberikannya materi peraturan permainan futsal diharapkan siswa dapat bermain dengan benar dan tidak melakukan kesalahan-kesalahan ketika sedang bermain futsal.

Menurut Poerwodarminto (2002: 121), pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia serta keadaan sosial budaya. Faktor faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ialah umur, pendidikan, paparan media massa, sosial ekonomi (pendapat), hubungan sosial, dan pengalaman.

Pengetahuan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan siswa kelas atas SD Negeri 03 Sikasur Kecamatan Belik Pematang tentang peraturan permainan futsal. Salah satu faktor penyebab terjadinya kesalahan ketika bermain futsal adalah selain siswa yang kurang mampu menangkap materi dan kurangnya pemahaman materi futsal guru pendidikan jasmani itu sendiri, sehingga saat penyampaian materi futsal terhadap siswa belum optimal. Padahal di sekolah-sekolah pada daerah tersebut memiliki fasilitas yang tidak kalah dengan fasilitas di kota-kota besar. Tetapi guru kurang memanfaatkan semua fasilitas tersebut.

Hasil wawancara dengan guru dan siswa SD Negeri 03 Sikasur Kecamatan Belik Pematang, dapat disimpulkan bahwa pada saat pembelajaran siswa tidak mendapatkan materi tentang peraturan futsal, guru hanya

memberikan praktik teknik futsal dan lebih banyak permainan. Guru juga menyatakan bahwa masih kurang menguasai peraturan olahraga futsal. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peranan guru Penjas terhadap penyampaian materi permainan futsal kepada siswanya sangat penting, sehingga siswa akan mampu bermain futsal dengan benar. Namun banyak siswa yang kurang memahami materi pembelajaran futsal dengan benar, hal tersebut terlihat ketika proses pembelajaran dan ketika mewakili sekolahnya dalam pertandingan kejuaraan.

Bertolak dari latar belakang masalah di atas maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “tingkat pengetahuan tentang peraturan permainan futsal pada siswa kelas atas di SD Negeri 03 Sikasur Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang Jawa Tengah”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif tentang tingkat pengetahuan siswa kelas atas SD Negeri 03 Sikasur Kecamatan Belik Pemalang tentang permainan futsal. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 3) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang sematamata bertujuan mengetahui keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes benar salah.

Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang peraturan permainan futsal pada siswa kelas atas di SD Negeri 03 Sikasur Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang Jawa Tengah, yaitu peneliti menyebarkan tes yang berisi tentang peraturan permainan futsal yang terbagi dalam 5 faktor, yaitu faktor pengetahuan tentang lapangan, pemain, wasit, bola, dan permainan kepada siswa kelas atas SD Negeri 03 Sikasur Kecamatan Belik Pemalang. Hasil jawaban dari siswa akan menggambarkan tingkat pengetahuan siswa tentang peraturan permainan futsal.

Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 108), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Populasi yang digunakan adalah siswa kelas atas SD Negeri 03 Sikasur Kecamatan Belik Pemalang yang berjumlah 96 siswa. Keseluruhan populasi diambil semua untuk menjadi subjek penelitian, sehingga disebut penelitian populasi atau *total sampling*. Rincian subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Subjek Penelitian

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	IV	19	13	32
2	V	17	14	31
3	VI	21	12	33
Jumlah		57	39	96

(Sumber: Data Sekolah Dasar Negeri 03 Sikasur Kecamatan Belik Pemalang)

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes benar salah. Penilaian dalam instrumen tes pada penelitian ini adalah jika jawaban benar maka nilainya adalah 1 dan jika jawaban salah maka nilainya 0. Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari Penelitian

Nanda Gestawan Setiadi (2015) yang telah divalidasi oleh dosen ahli, yaitu Bapak Nurhadi Santoso, M.Pd.

Instrumen tingkat pengetahuan tentang peraturan permainan futsal pada siswa kelas atas di SD Negeri 03 Sikasur Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang Jawa Tengah, yaitu peneliti menyebarkan tes yang berisi tentang peraturan permainan futsal yang terbagi dalam 5 faktor, yaitu faktor pengetahuan tentang lapangan, pemain, wasit, bola, dan permainan.

Uji Coba Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 92), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen penelitian dan mengetahui validitas dan realibilitas instrumen. Sebelum uji coba, peneliti melakukan validasi/*expert judgment*. Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi Arikunto, 2006: 99). Validitas instrumen ini sebesar 0,789.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 41). Reliabilitas instrumen ini sebesar 0,929.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase,

karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan *mean*, *modus*, *median*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2007: 120).

Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*, mengacu pada Saifuddin Azwar (2010: 36) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala sebagai berikut:

Tabel 2. Norma Penilaian

Norma	Kategori
$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

(Saifuddin Azwar, 2010: 36)

Keterangan :

X = Skor akhir

M = Mean

SD = Standar Deviasi

Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

(Anas Sudijono, 2009: 58)

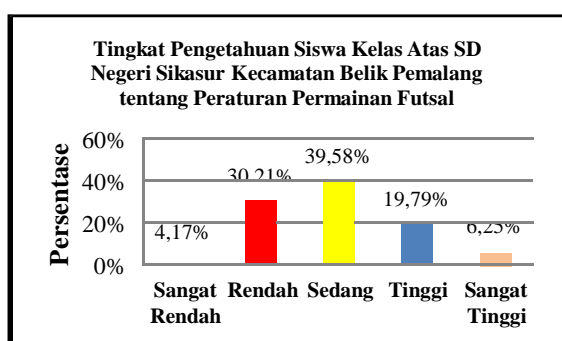
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 7-9 November 2016. Tingkat pengetahuan siswa kelas Atas SD Negeri 03 Sikasur Kecamatan Belik Pemalang tentang peraturan permainan futsal diungkapkan dengan tes pilihan benar

salah yang berjumlah 24 butir. Subjek penelitian ini dilakukan pada siswa kelas Atas SD Negeri 03 Sikasur Kecamatan Belik Pemalang yang berjumlah 96 siswa.

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan siswa kelas Atas SD Negeri 03 Sikasur Kecamatan Belik Pemalang tentang peraturan permainan futsal diperoleh skor terendah (*minimum*) 6,00, skor tertinggi (*maksimum*) 19,00, rerata (*mean*) 11,69, nilai tengah (*median*) 11,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 11,00, standar deviasi (SD) 2,88.

Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram, tingkat pengetahuan siswa kelas Atas SD Negeri 03 Sikasur Kecamatan Belik Pemalang tentang peraturan permainan futsal dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas Atas SD Negeri 03 Sikasur Kecamatan Belik Pemalang tentang Peraturan Permainan Futsal

Berdasarkan gambar 1, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas Atas SD Negeri 03 Sikasur Kecamatan Belik Pemalang tentang peraturan permainan futsal berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,17% (4 siswa), kategori “rendah” sebesar 30,21% (29 siswa), kategori “cukup” sebesar 39,58% (38 siswa), kategori “tinggi” sebesar 19,79% (19 siswa), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 6,25% (0 siswa). Berdasarkan

nilai rata-rata yaitu 11,69, tingkat pengetahuan tentang peraturan permainan futsal masuk dalam kategori “sedang”.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas Atas SD Negeri 03 Sikasur Kecamatan Belik Pemalang tentang peraturan permainan futsal. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas Atas SD Negeri 03 Sikasur Kecamatan Belik Pemalang tentang peraturan permainan futsal berada pada kategori “cukup”. Persentase paling besar yaitu pada kategori “cukup” sebesar 39,58% (38 siswa). Artinya 38 siswa dari 96 siswa mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup terhadap peraturan permainan futsal. Diikuti kategori “rendah” sebesar 30,21% (29 siswa), artinya 29 siswa dari 96 siswa mempunyai pengetahuan yang rendah terhadap permainan futsal. Selanjutnya pada kategori “tinggi” sebesar 19,79% (19 siswa), artinya 19 siswa dari 96 siswa mempunyai pengetahuan yang tinggi terhadap peraturan permainan futsal.

Tidak sedikit dari siswa kelas Atas SD Negeri 03 Sikasur Kecamatan Belik Pemalang yang sudah mengerti tentang bagaimana bermain futsal dan bagaimana peraturan futsal itu sendiri. Tapi tidak jarang ada beberapa siswa yang masih belum paham akan cara bermain futsal dan peraturan futsal itu sendiri. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan semua guru penjas. Materi yang telah diberikan akan dipelajari oleh siswa dan dapat dijalankan dengan baik. Pembelajaran futsal sebaiknya guru penjas tidak hanya memberikan materi maupun taktik permainan saja pada saat pembelajaran olahraga melainkan bagaimana siswa dapat bermain

futsal sesuai aturan yang ada. Dengan diberikannya materi peraturan permainan futsal diharapkan siswa dapat bermain dengan benar dan tidak melakukan kesalahan-kesalahan ketika sedang bermain futsal.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peranan guru penjas terhadap penyampaian materi permainan futsal ke siswanya sangat penting, sehingga siswa akan mampu bermain futsal dengan benar. Namun banyak siswa yang kurang memahami materi pembelajaran futsal dengan benar, hal tersebut terlihat ketika proses pembelajaran dan ketika mewakili sekolahnya dalam pertandingan kejuaraan. Banyak terjadi kesalahan seperti sering siswa lakukan, Salah satu faktor penyebab terjadinya kesalahan ketika bermain futsal adalah selain siswanya yang kurang mampu menangkap materi dan kurangnya pemahaman materi futsal guru pendidikan jasmani itu sendiri, sehingga saat penyampaian materi futsal terhadap siswa belum optimal. Padahal di sekolah-sekolah pada daerah tersebut memiliki fasilitas yang tidak kalah dengan fasilitas di kota-kota besar. Tetapi guru kurang memanfaatkan semua fasilitas tersebut.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas Atas SD Negeri 03 Sikasur Kecamatan Belik Pemasang tentang peraturan permainan futsal berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,17% (4 siswa), kategori “rendah” sebesar 30,21% (29 siswa), kategori “cukup” sebesar 39,58% (38 siswa), kategori “tinggi” sebesar 19,79% (19 siswa), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 6,25% (0 siswa).

Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang tingkat pengetahuan siswa kelas Atas SD Negeri 03 Sikasur Kecamatan Belik Pemasang tentang peraturan permainan futsal.
2. Agar melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan siswa kelas Atas SD Negeri 03 Sikasur Kecamatan Belik Pemasang tentang peraturan permainan futsal dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih dilakukan pengawasan secara ketat pada saat responden mengisi soal yang diberikan agar hasilnya lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Poerwadarminto. (2002). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Hasil Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset..